

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar mengajar dalam media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Oleh sebab itu salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut *Gagne*¹ dan *Briggs* (dalam Arsyad) —media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape recorder kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer¹. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran,

Motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya giat belajar dan antusias untuk mencapai

¹ Safrina Junita dan Munzir, “Penerapan Media Pop –Up Untuk Pemahaman Sub Tema Keterampilan Rupa Bumi Di Sekolah Dasar”, Jurnal Tunas Bangsa,” Vol 7, no. 1 (2020).

hasil yang optimal. Sardiman mengemukakan “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sejalan dengan Sardiman, Winkel mengemukakan motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Peran khas motivasi adalah meningkatkan semangat, kebahagiaan, dan keinginan untuk belajar. Seseorang yang bermotivasi tinggi memiliki banyak energi untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang memiliki motivasi belajar dapat menghabiskan waktu lebih banyak untuk belajar dan lebih rajin dibandingkan dengan anak yang kurang motivasi belajarnya.²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu untuk memulai suatu kegiatan atau aktifitas belajar atas kemauannya sendiri atau minat individu dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu tersebut dapat tercapai. Oleh sebab itu, media pembelajaran sangat penting apa lagi dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam membahas materi berkenaan Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman karena sistem pembelajarannya terbilang monoton sehingga membuat

² Dkk. Elvira, Neni Z, “Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59, <https://journal.citradharmia.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

mereka merasa jenuh terhadap pembelajaran dan buku cetak yang disediakan memiliki bacaan penjelasan panjang dan rumit akibatnya siswa sulit untuk memahami bacaan karena materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, dan penguasaan guru akan materi lemah maka dari itu inovasi harus dilakukan agar pemahaman mereka dapat dirubah. Dengan menggunakan media yang menarik, unik dan sederhana dapat menimbulkan minat belajar mereka dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Mempermudah untuk memahami konsep dengan media *Scrapbook* yang merupakan media diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jika media tersebut diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat membaca akan lebih tinggi karena penasaran pada materi Pendidikan Agama Islam yang diterapkan ketika menggunakan media tersebut.

Demi menarik minat para pembelajar dalam proses pembelajaran, tentunya diperlukan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk menarik minat tersebut. Al-Qur'an telah diturunkan dengan gaya bahasa yang semenarik mungkin, sehingga dapat menjadi perhatian bagi ummat Muhammad saw saat diturunkannya. Selain itu Allah telah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ

أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah, dan pelajaran yang baik dan berbantahlah mereka dengan cara yang baik Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui

tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”³

Dari ayat di atas, telah jelas bahwa seruan dakwah dan proses pembelajaran dengan hikmah atau perkataan yang tegas dan benar. Serta memberikan pelajaran yang baik, atau dengan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Dan juga memberikan ruang diskusi untuk saling berargumentasi, akan tetapi jika terjadi debat atau perselisihan, maka hendaknya diselesaikan dengan penyelesaian yang baik, yaitu dengan menggunakan bahasa yang ramah, dan halus. Dengan demikian pembelajaran yang berlangsung akan menjadi menarik dan terjadi dalam suasana yang kondusif.

Berdasarkan masalah dan pemaparan di atas, media pembelajaran yang unik dan menarik dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Dengan media *Scrapbook* dapat menarik motivasi belajar dari membaca hingga memahami isi materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman, peserta didik yang minim pemahaman materi dapat menggunakan media yang mudah untuk membuatnya, sehingga peserta didik mampu memahaminya.

Scrapbook merupakan media berupa tempelan gambar atau hiasan lain yang diaplikasikan di atas kertas.⁴ *Scrapbook* merupakan teknik untuk mendekorasi dan mendesain foto dengan menggunakan bahan sisa. *Scrapbook* berasal dari bahasa Inggris “*scrap*” berarti sisa-sisa, sedangkan “*book* sendiri berarti sebuah

³ Alquran Dan Terjemahannya Surat An-Nahl 125, n.d.

⁴ Amir Yukeu Heryaneu, “,”Efektifitas Penggunaan Media *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menuliss Karangan Deskripsi” (Jurnal Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa Dan Seni,” 2015.

buku. Menurut Liawati *scrapbook* merupakan media berupa tempelan gambar yang diaplikasikan di atas kertas. Definisi *scrapbook* adalah seni menempel gambar di media kertas dan memiliki cerita didalamnya serta menghiasinya menjadi karya yang kreatif. Sedangkan menurut Hardiana, dan Saputra, Scrapbook berasal dari kata scrap yang dalam bahasa Inggris artinya barang sisa. *Scrapbook* merupakan seni kreatif menempel foto, barang-barang sisa dan sejenisnya pada sebuah media (biasanya kertas).⁵

Scrapbook merupakan salah satu seni menempel hiasan di atas kertas kemudian menghiasinya dengan karya yang kreatif. Sehingga kita dapat menggambarkan konsep materi fisika di dalam *scrapbook* dengan mengemasnya menjadi sebuah buku tempel yang unik sehingga menarik untuk dibaca. Di dalam *scrapbook* akan berisikan materi Pendidikan Agama Islam pada materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman terdapat gambaran yang menggambarkan konsep kemudian penjelasan inti untuk memahami konsep Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman. Bentuk contoh dapat berupa gambaran lukisan dan gambar tempel yang menarik peserta didik untuk memikirkan konsep materi tersebut. Jika media tersebut diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, minat membaca akan lebih tinggi karena penasaran pada materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman yang diterapkan ketika menggunakan media tersebut.

⁵ Yusril Alam Narutama, "Pengembangan Media Scrapbook 'Petualangan Luar Angkasa' Materi Tata Surya Untuk Siswa Sekolah Dasar," *Journal Basic of Education (AJBE)* 7, no. 1 (2022): 11–23.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dan wawancara di sekolah dengan Ibu Meta Herniati, S.Pd.I selaku guru kelas V di SD Negeri 112 Kabupaten Seluma mengatakan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran diantaranya tidak sempat membuat media karena waktu yang sangat padat dan beliau juga mengatakan kesulitan menggunakan media atau membuat media yang kongkrit pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga menjadikan materi pembelajaran yang disampaikan sering menggunakan metode ceramah dan aktivitas siswa hanya kelompok.

Berdasarkan penjelasan di atas dalam proses pembelajaran mengakibatkan peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, siswa tidak terlihat antusias bertanya saat pembelajaran, mengakibatkan siswa tidak menguasai materi yang disampaikan. Dengan demikian peneliti ingin membantu mengurangi permasalahan ini dengan menggunakan media *scrapbook* dalam materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman. Media yang ditawarkan penulis membuat media *scrapbook* pada materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman. Media *scrapbook* merupakan salah satu alternatif untuk menunjang motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Media *scrapbook* berisi tentang buku dimana menempel hiasan di atas kertas dengan gambar, tulisannya timbul dan karya kreatif lainnya. Penggunaan warna-warna dan ilustrasi sesuai karakter siswa sehingga siswa lebih berimajinatif dan menyenangkan dalam membaca *scrapbook* ini. Dengan media *scrapbook* guru dalam menyampaikan tidak membosankan, siswa akan

lebih mudah memahami materi karena media *scrapbook* sebuah buku yang unik dan kemasannya menarik.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 112 Kabupaten Seluma”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya variasi bahan ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menarik dan inovatif di SDN 112 Kabupaten Seluma
2. Bahan ajar yang masih monoton atau kurang relevan dengan minat siswa.
3. Metode pembelajaran yang konvensional yang masih kurang efektif dalam menarik perhatian siswa.
4. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan yaitu Media Pembelajaran *Scrapbook*.
2. Penelitian ini akan fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu materi Kisah Keteladanan Nabi Daud a.s dan Nabi Sulaiman a.s
3. Subjek penelitian terbatas pada siswa kelas IV SDN 112 Kabupaten Seluma

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kevalidan media *Scrapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana kepraktisan media *Scrapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma?
3. Apakah Media Pembelajaran *Scrapbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kevalidan media *Scrapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma
4. Untuk mengetahui kepraktisan media *Scrapbook* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma
5. Untuk mengetahui Media Pembelajaran *Scrapbook* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 112 Kabupaten Seluma

F. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar untuk berbagai pihak, salah satunya yakni sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengalaman dan mengembangkan khasanah keilmuan terkait dengan pentingnya menerapkan media pembelajaran yang unik dan kreatif dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga diharapkan bisa mengembangkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif untuk peserta didik dalam pembelajaran, dapat menambah alat bantu dalam pembelajaran, serta mempermudah peserta didik untuk memahami konsep pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh guru sebagai salah satu alternatif media pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan diri. Serta menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti terkait dengan mengembangkan media *scrapbook* sebagai media pembelajaran.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika penelitian pengembangan R&D ini yaitu sebagai berikut :

BAB I

Bab I, merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Bab II, menguraikan kajian teoritis atau pemikiran yang memberikan uraian umum tentang pengembangan media pembelajaran Scraobook Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V SDN 112 Kabupaten Seluma

BAB III

Bab III, menguraikan tentang metode penelitian, dan lokasi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang desain penelitian, instrument penelitian, teknik analisis data dan indikator keberhasilan.

BAB IV

Bab IV, menguraikan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V

Bab V, Penutup meliputi Kesimpulan dan saran.